

**KORELASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN HASIL BELAJAR
IPS KELAS V SDN04 LAGAN GADANG HILIR
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Yufi Latmini Lasari

Dosen IAIN Batusangkar

Yufilatminilasari@iainbatusangkar.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dari keterampilan guru dalam mengelola kelas baik dan mampu mengimplementasikan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah didesainnya. Selain itu, siswa di dalam kelas aktif dan tertib. Hal ini menyebabkan hasil belajar IPS siswa tinggi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk melihat korelasi kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kompetensi pedagogik guru, gambaran hasil belajar IPS kelas V dan korelasi yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar IPS kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan jenis korelasional. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu gambaran kompetensi pedagogik guru tinggi dan hasil belajar IPS kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan termasuk klasifikasi tinggi, serta terdapat korelasi yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar IPS kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Hasil Belajar IPS

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Nasional Bangsa Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu dengan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam upaya mewujudkan tujuan tersebut, maka pemerintah melaksanakan program wajib belajar 12 tahun. Salah satu jenjang pendidikan pada program tersebut adalah Sekolah Dasar (SD). SD merupakan jenjang pendidikan formal yang berlangsung selama 6 tahun. Pada jenjang SD inilah pondasi seorang anak/ siswa dibentuk. Untuk mewujudkan hal tersebut, guru dituntut untuk mampu menguasai kompetensinya. Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 pada pasal 10 ayat 1 tentang guru dan dosen bahwa setiap guru harus memiliki 4 macam kompetensi guru diantaranya:

(a) kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, (b) kompetensi kepribadian, yaitu guru mempunyai kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik, (c) kompetensi profesional, yaitu guru mempunyai kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, (d) kompetensi sosial, yaitu guru mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik.

Berdasarkan UUD di atas, terlihat bahwa terdapat empat kompetensi yang harus dikuasai oleh guru, diantara keempat kompetensi tersebut, kompetensi pertama yang harus dikuasai oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Menurut Thalib (2010:275) “kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”.

Berdasarkan pendapat tersebut, terlihat bahwa seorang guru harus mampu memahami karakteristik siswa, mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran, mampu mengelola kelas serta mampu melakukan evaluasi hasil belajar. Manfaat bagi siswa jika guru menguasai kompetensi pedagogik adalah siswa mendapatkan ilmu pengetahuan dan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat yang diutarakan Putri (2013:1) yang menyatakan manfaat kompetensi pedagogik bagi siswa adalah: (1) Siswa dapat terpenuhi rasa ingin tahunya, (2) Siswa memiliki keberanian berpendapat dan kemampuan menyelesaikan masalah dan (3) Siswa merasa gembira dalam kegiatan belajarnya. Muara dari keterampilan pedagogik ini adalah untuk melihat hasil belajar siswa.

Menurut Abdurrahman (dalam Asep, 2012:14) mengatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Sedangkan menurut Sudjana (2012:22) “hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian penguasaan dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar”. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran, baik dari segi pengetahuan, maupun kecakapan, kebiasaan, pengertian penguasaan dan penghargaan dalam diri siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan, terlihat bahwa keterampilan guru dalam mengelola kelas baik dan mampu mengimplementasikan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah didesainnya. Selain itu, siswa di dalam kelas aktif dan tertib. Kemudian, peneliti melanjutkan dengan melihat hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS yang dilihat dari hasil ujian semester I tahun ajaran 2017/2018 yaitu terdapat 13 siswa yang tuntas dan 18 siswa yang tidak tuntas dan rata-rata nilai siswa tergolong klasifikasi tinggi.

Melihat permasalahan yang ditemukan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji adakah korelasi kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul “Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru

dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan”.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah metode kuantitatif dengan jenis korelasional, yaitu menghubungkan antara dua variabel antara kompetensi pedagogik guru variabel (X) dan hasil belajar IPS merupakan variabel (Y). Populasi berjumlah 30 orang, penelitian ini adalah penelitian populasi karena semua populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, setelah data diperoleh maka peneliti menganalisa data tersebut dengan rumus persentase dan korelasi.

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru SDN 04 Lagan Gadang Hilir, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan

Gambaran kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini, didapatkan dengan cara penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden yaitu siswa kelas V.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, dapat diuraikan bahwa kompetensi pedagogik guru kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan dalam kategori sangat tinggi berjumlah 3 orang (10%), sementara itu dalam kategori tinggi berjumlah 14 orang (46,66%), sedangkan kategori rendah berjumlah 10 orang (33,34%) dan kategori sangat rendah berjumlah 3 orang (10%). Bila dilakukan penjumlahan skor, diperoleh harga *mean* sebesar 74,60. Harga ini dapat dikatakan bahwa kompetensi pedagogik guru di SD kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2016/2017 rata-rata tinggi yaitu berkisar pada interval 75-78. Dapat disimpulkan rata-rata kompetensi pedagogik guru kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2017/2018 tergolong klasifikasi tinggi artinya sudah mampu menguasai kompetensi pedagogik guru.

2. Gambaran Hasil Belajar IPS Siswa SDN 04 Lagan Gadang Hilir, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2017/2018

Gambaran hasil belajar siswa IPS kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2017/2018 dalam penelitian ini, dilakukan dengan pengambilan nilai rapor semester II siswa. Agar dapat mengklasifikasikan hasil belajar siswa, terlebih dahulu dicari skor terendah dan skor

tertinggi yang diperoleh siswa. Kemudian untuk menetapkan skala interval dilakukan dengan mengurangi skor tertinggi dan skor terendah.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat diuraikan bahwa hasil belajar IPS siswawkelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2017/2018 yang termasuk klasifikasangat tinggi berjumlah 4 orang (13,34%). Sementara itu siswa yang termasuk klasifikasi tinggi berjumlah 8 orang (26,66%), sedangkan hasil belajar siswa yang termasuk klasifikasi rendah 15 orang (50%) dan hasil belajar siswa yang sangat rendah berjumlah 3 orang (10%).

Bila dilakukan penjumlahan skor, diperoleh harga *mean* sebesar 72,13. Harga ini dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPS siswawkelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2017/2018. Rata-rata tinggi yaitu berkisar pada interval 73-76. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sudahtuntas walaupunmasihadabeberapaorangyang belumtuntas.

3. Gambaran Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan

Melihat gambaran hubungan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar IPS kelas V dengan cara menguji hipotesis. Hipotesis tersebut diantaranya yaitu: Hipotesis nol (H_0) yang diuji berbunyi “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa SDN 04 Lagan Gadang Hilir, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2017/2018. Dan H_a : “Terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa SDN 04 Lagan Gadang Hilir, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2017/2018”. Setelah dilakukan analisis data terhadap hipotesis dengan uji korelasi spearman, diperoleh harga r hitung (ρ) sebesar 0,396. Untuk mengetahui signifikan tidaknya harga r (ρ) tersebut dilakukan uji Z sesuai dengan rumus 3.4. Dari hasil perhitungan dengan rumus 3.4 dari nilai r diperoleh harga P sebesar 2,132, Z sebesar 2,132 memiliki P sebesar 0,4034, dan ternyata nilai P sebesar 0,4034 ini lebih besar dari 0,025. Ini berarti H_0 ditolak.

Berdasarkan perhitungan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik guru (X) mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa (Y) di SDN 04 Lagan Gadang Hilir, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2017/2018. Walaupun terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar siswa, namun korelasi kedua variabel tersebut rendah. Dengan demikian, masih banyak terdapat variabel lain yang berhubungan dengan hasil belajar seperti keterampilan keberibadian dan profesional dengan hasil belajar,

KESIMPULAN

Setelah penelitian dilakukan, didapatkan hasil bahwagambaran kompetensi pedagogikguru kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan dapatdikategorikankepada klasifikasibaik.Gambaranhasilbelajar IPS siswakelasVSDN 04 Lagan Gadang Hilir, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan termasuk ke dalam klasifikasi tinggi. Terdapat hubungan yang signifikan antarakompetensi pedagogikgurudengan hasil belajarIPS siswakelasVSDN 04 Lagan Gadang Hilir, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan.

DAFTAR RUJUKAN

Asep, Jihad, dkk.2012. *Evaluasi Pembelajaran*.Yogyakarta:Multi Presindo.

Putri, Dewi Indriati Hadi.2013.Manfaat Kompetensi Pedagogik.UNYhttp://www.batararayamedia.com/manfaat-kompetensi-paedagogik-guru-bagi-siswa_art-189.htmlDiakses tanggal 26 Agustus 2018 jam 10:20 wib

Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Thalib, Syamsul Bachri. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005